YASIN
Jurnal Pendidikan dan Sosial Budaya

p-ISSN : 2808-2346
e-ISSN : 2808-1854

Terindeks : Dimensions, Scilit, Lens, Crossref, Semantic, Garuda, Google, Base, etc.

https://doi.org/10.58578/yasin.v4i5.3785

PENGARUH PENGGUNAAN SMARTPHONE TERHADAP MINAT BELAJAR SISWA KELAS XI DI MADRASAH ALIYAH NEGERI 1 SIJUNJUNG TAHUN PELAJARAN 2023/2024

The Influence of Smartphone Usage on the Learning Interest of 11th-Grade Students at Madrasah Aliyah Negeri 1 Sijunjung for the 2023/2024 Academic Year

Anggi Windi Oktavia[1], Linda Fitria[2], Indra Wijaya[3]
Universitas Putra Indonesia "YPTK" Padang
anggiwindi709@gmail.com

Article Info:

Submitted:	Revised:	Accepted:	Published:
Aug 22, 2024	Aug 25, 2024	Aug 28, 2024	Aug 31, 2024

Abstract

The aim of this research is to determine the effect of smartphone use on class XI students' interest in learning at MAN 1 Sijunjung. This type of research is case study research. The research was carried out in 2024. The population of this research was class XI students at MAN 1 Sijunjung. The total population was 115 students. Data was collected using a questionnaire and tested using simple linear regression analysis. The independent variable was smartphone use, while the dependent variable was students' interest in learning. The data analysis technique used is the prerequisite analysis test which includes normality test and linearity test, simple linear regression test and hypothesis test. The research results show that: Based on the results of research analysis regarding simple linear regression calculations between smartphone use and interest in learning, it is known that the significant value is 001<0.05, which means that smartphone use has an effect on interest in learning. Based on the calculation, the

Jurnal Yasin is licensed under a Creative Commons Attribution-NonCommercial-ShareAlike 4.0 International License

correlation between smartphone use and interest in learning is rcount>rtable (0.572>0.181), so it can be said that there is a positive and significant relationship between variable X (smartphone use) and variable Y (interest in learning). Therefore, the proposed hypothesis is declared accepted.

Keywords : Smartphone Use and Interest in Learning

Abstrak: Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh penggunaan *smartphone* terhadap minat belajar siswa kelas XI di MAN 1 Sijunjung. Jenis penelitian ini adalah penelitian studi kasus. Penelitian dilaksanakan pada tahun 2024. Populasi penelitian ini adalah siswa kelas XI MAN 1 Sijunjung.Jumlah populasi sebanyak 115 siswa. Data dikumpulkan dengan menggunakan kuesioner dan diuji dengan menggunakan analisis regresi linear sederhana.Variabel bebasnya adalah penggunaan smartphone, sedangkan variabel terikatnya adalah minat belajar siswa. Teknik analisis data yang digunakan adalah uji prasyarat analisis yang meliputi uji normalitas dan uji linieritas, uji regresi linear sederha serta uji hipotesis. Hasil penelitian menunjukan bahwa: Berdasarkan hasil analisis penelitian tentang perhitungan regresi linear sederhana antara penggunaan smartphone dengan minat belajar, diketahui bahwa nilai signifikan 001<0,05, dapat diartikan bahwa penggunaan *smartphone* berpengaruh terhadap minat belajar.Berdasarkan perhitungan korelasi penggunaan *smartphone* dengan minat belajar adalah rhitung>rtabel (0,572>0,181), sehingga dikatakan bahwa terdapat hubungan yang positif dan signifikan antara variabel X (penggunaan *smartphone*) dan variabel Y (minat belajar). Oleh sebab itu hipotesis yang diajukan dinyatakan diterima.

Kata Kunci : Penggunaan *Smartphone* dan Minat Belajar

PENDAHULUAN

Pendidikan mempunyai peranan penting untuk membersiapkan generasi muda agar memiliki kecerasan dan keterampilan guna menjalani kehidupan yang lebih baik dimasa depan. Dalam Undang - undang Nomor 20 Tahun 2003 Pasal 1 Ayat 1 tentang Sistem Pendidikan Nasional dinyatakan bahwa:

Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, Masyarakat, bangsa dan negara.

Pernyataan yang terrdapat dalam Undang-undang No. 20 Tahun 2003 Pendidikan Nasional tersebut, mengantarkan kita untuk dapat melaksanakan segenap kegiatan-kegiatan tersebut, yakni bimbingan, pengajaran atau latihan. Hal ini diharapkan agar didapatkan hasil yang optimal di sekolah, baik ditingkat dasar, tingkat menengah maupun tingkat tinggi.

Pendidikan yang diperuntukan bagi peserta didik itu dalam pelaksanaannya yang mengacu tercapainya tujuan pendidikan nasional. Menurut Undang-undang No. 20 Tahun 2003

tentang Sistem Pendidikan Nasional, Pasal 3, tujuan pendidikan nasional adalah mengembangkan potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab.

Jadi pendidikan mempunyai peranan penting dalam menciptakan kehidupan bangsa yang cerdas, damai, terbuka, dan demokratis. Pendidikan akan tercapai ketika adanya minat belajar siswa dalam proses belajarnya. Minat belajar adalah kecenderungan individu untuk memiliki rasa senang tanpa ada paksaan sehingga dapat menyebabkan perubahan pengetahuan, keterampilan, dan tingkah laku. Dalam Minat Belajar memiliki beberapa ciri-ciri. Menurut Elhizabeth Hurlock (dalam Susanto, 2013: 62) menyebutkan ada tujuh ciri-ciri Minat Belajar sebagai berikut: 1) Minat tumbuh bersamaan dengan perkembangan fisik dan mental. 2) Minat tergantung pada kegiatan belajar. 3) Perkembangan minat mungkin terbatas. 4) Minat tergantung pada kesempatan belajar. 5) Minat dipengaruhi oleh budaya. 6) Minat berbobot emosional. 7) Minat berbobot egoisentris.

Menurut Slameto (2003: 57) siswa yang berminat belajar adalah sebagaai berikut: 1) Memiliki kecenderungan yang tetap untuk memperhatikan dan mengenang sesuatu yang dipelajari terus-menerus, 2) Ada rasa suka dan senang terhadap sesuatu yang diminatinya, 3) Memperoleh sesuatukebanggaan dan kepuasan pada suatu yang diminati, 4) Lebih menyukai hal yang lebih menjadi minatnya dari pada hal yang lainnya, 5) Dimanifestasikan melalui partisipasi pada aktivits dan kegiatan.

Dapat disimpulkan bahwa ciri-ciri minat belajar adalah memiliki kecenderungan yang tetap untuk memperhatikan dan mengenang sesuatu secara terus menerus, memperoleh kebanggaan dan kepuasan terhadap hal yang diminati, berpartisipasi pada pembelajaran, dan minat belajar dipengaruhi oleh budaya. Ketika siswa ada minat dalam belajar maka siswa akan senantiasa aktif berpartisipasi dalam pembelajaran dan akan memberikan prestasi yang baik dalam pencapaian prestasi belajar.

Minat belajar siswa ketika mereka tertarik akan bahan ajar atau media pembelajaran yang disajikan, dengan adanya *smarphone* berbagai materi pembelajaran bisa diakses dengan berbagai macam, sehingga siswa tidak merasa bosan dengan bahan ajar yang diberikan. *Smartphone* adalah telepon genggam yang mempunyai kemampuan tingkat tinggi sehingga menyerupai komputer. Menurut Sawyer and Willams (2011), kelebihan *smarphone* lainnya adalah dilengkapi kamera, dapat memainkan music, *video game,* menonton TV digital,

pencarian *tools,* manajemen informasi personal, local GPS dan bahkan dapat berfungsi ganda sebagai kartu kredit pada beberapa lokasi (seperti untuk penggunaan *parking meters* dan *vending machines*). Sedangkan, menurut Widiawati, (2014:106), pengertian *smartphone* adalah sebuah perangkat atau instrumen elektronik yang memiliki tujuan dan fungsi praktis terutama untuk membantu pekerjaan manusia.

Dapat disimpulkan bahwa *smartphone* adalah ponsel cerdas yang didukung fitur-fitur yang diperlukan dalam kehidupan sehari-hari pengguna dan memiliki kemampuan menyerupai komputer yang dapat dibawah karena berukuran kecil sehingga memungkinkan pengguna memperoleh informasi.

Adapun manfaat dari *smartphone* itu sendiri antara lain memudahkan kita mendapatkan banyak informasi dengan sangat mudah yang tentunya bermanfaat untuk kegiatan kita sehari-hari. Namun selain memiliki manfaat yang baik tidak jarang juga *smartphone* menimbulkan dampak yang buruk terutama bagi remaja; khususnya siswa yang sering menghabiskan waktunya untuk menggunakan *smartphone* seharian, sehingga minat belajar siswa berkurang yang berakibatkan pada prestasi siswa menurun.

Berdasarkan hasil observasi yang dilaksanakan di MAN 1 Sijunjung pada tahun 2024 dilapangan dengan guru BK dan pengamatan langsung oleh peneliti di MAN 1 Sijunjung bahwa siswa kelas XI dalam proses pembelajaran saat ini guru memperbolehkan para siswa untuk menggunakan *smartphone* di dalam kelas dengan tujuan agar siswa dapat mengakses pengetahuan baru dengan cepat, dan sebagian guru ada yang tidak mengizinkan menggunakan *smartphone* di dalam kelas dengan tujuan agar siswa dapat berkonsentrasi terhadap pembelajaran. Dari pengamatan tersebut dampak dari menggunaan *smartphone* ini menyebabkan siswa tidak siap dalam menerima pelajaran, tidak fokus dan tidak konsentrasi dalam proses belajar. Siswa yang tidak memiliki minat belajar hanya sekedar menghabiskan waktunya untuk menggunakan *smartphone* dikelasnya. Beberapa siswa menggunakan *smartphone* untuk aktivitas yang kurang produktif seperti chatting saat belajar, menggunakan sosial media, bermain *game* saat jam pelajaran, sehingga siswa tidak konsentrasi dengan materi pembelajaran yang disajikan guru, karena kurangnya pengawasan dan pembatasan penggunaan *smartphone* oleh orang tua dan guru, penggunaan *smarphone* oleh siswa ini dapat mempengaruhi minat belajar siswa menyebabkan turunnya prestasi siswa.

METODE

Menggunakan metode penelitian kuantitatif. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah regresi sederhana, dimana teknik tersebut akan menguji hipotesis yang menyatakan adanya pengaruh antara variabel bebas dan variabel terikat. Seperti pernyataan Arikunto (2002: 296) bahwa "analisis regresi sederhana adalah analisis tentang hubungan antara satu dependen variabel dengan satu independen variabel". Jumlah populasi seluruh siswa kelas XI MAN 1 Sijunjung adalah sebanyak 162 siswa. Teknik pengambilan sampel secara acak *(proposional random sampling),* untuk menentukan besar sampel, dipakai rumus Taro Yamane. Jumlah sampel yang didapat adalah 115 siswa yang akan dijadikan sampel dalam penelitian ini. Pengumpulan data penggunaan *smartphone* dengan minat belajar siswa kelas X MAN 1 Sijunjung digunakan instrumen angket yang disusun menurut model Skala Likert. Menurut Sugiyono (2013) "Skala likert digunakan untuk mengukur sikap, pendapat dan persepsi seseorang tentang fenomena sosial." Teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberikan pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya. Angket yang digunakan dalam penelitian ini berbentuk isian tertutup, dimana responden hanya memilih pertanyaan tersebut sesuai dengan yang dialami responden berupa pernyataan dan pernyataan positif dan negatif. Sebelum data diolah maka masing-masing item jawaban dari angket atau kuesioner diberikan bobot atau skor terlebih dahulu, baik untuk pernyataan positif, pernyataan negatif. Setelah data didapatkan maka penulisan mengolahnya secara kuantitatif, data diperoleh dari angket yang telah diberikan kepada siswa kelas XI MAN 1 Sijunjung. Analisis data dengan menggunakan bantuan Microsoft Excel dan SPSS 29 *(Statistical Program For Social Science 29).*

HASIL

Uji Normalitas

Uji normalitas dilakukan untuk mengetahui apakah data dalam penelitian ini dari data dengan distribusi normal atau tidak data termasuk berdistribusi normal apabila a>0,5. Hasil uji normalitas dapat dilihat pada tabel

Tabel 1. Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test			
			Unstandardized Residual
N			115
Normal Parameters[a,b]	Mean		.0000000
	Std. Deviation		7.75598108
Most Extreme Differences	Absolute		.066
	Positive		.055
	Negative		-.066
Test Statistic			.066
Asymp. Sig. (2-tailed)[c]			.200[d]
Monte Carlo Sig. (2-tailed)[e]	Sig.		.250
	99%Confidence Interval	Lower Bound	.238
		Upper Bound	.261
a. Test distribution is Normal.			
b. Calculated from data.			
c. Lilliefors Significance Correction.			

Berdasarkan hasil uji normalitas diatas,diketahui bahwa nilai signifikan 261>0,05. Jadi, dapat disimpulkan bahwa nilai residual kedua variabel berdistribusi normal.

Uji Liniearitas

Berdasarkan ini merupakan hasil uji linieritas antara penggunaan *smartphone* dengan minat belajar.

Tabel 2. Uji Liniearitas Data

ANOVA Table							
			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Minat Belajar * Penggunaan Smartphone	Between Groups	(Combined)	5056.466	36	140.457	2.136	.003
		Linearity	3327.833	1	3327.833	50.608	<,001
		Deviation from Linearity	1728.633	35	49.390	.751	.825
	Within Groups		5129.064	78	65.757		
	Total		10185.530	114			

Berdasarkan uji liniearitas antara penggunaan smartphone dengan minat belajar, diketahui bahwa nilai signifikasi *deviation from linearity* 825>0,05, dapat diartikan terdapat hubungan linear antara penggunaan *smartphone* dengan minat belajar.

Regresi Linear Sederhana

Berikut hasil pengujian regresi linear sederhana antara penggunaan *smartphone* dan minat belajar.

Tabel 3. Uji Regresi Linear Sederhana

ANOVA[a]						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
	Regression	3327.833	1	3327.833	54.835	<,001[b]
	Residual	6857.698	113	60.688		
	Total	10185.530	114			
a. Dependent Variable: Minat Belajar						
b. Predictors: (Constant), Penggunaan Smartphone						

Berdasarkan uji regresi linear sederhana antara penggunaan smartphone dengan minat belajar, diketahui bahwa nilai signifikan 001<0,05, dapat diartikan bahwa penggunaan *smartphone* berpengaruh terhadap minat belajar.

Uji Hipotesis

Hipotesis dimaksudkan untuk mengetahui penggunaan *smartphone* dengan minat belajar. Korelasi variabel X dan variabel Y tersebut dapat dilihat pada tabel berikut ini :

Tabel 4. Uji Korelasi

Correlations			
		Penggunaan Smartphone	Minat Belajar
Penggunaan Smartphone	Pearson Correlation	1	.572**
	Sig. (2-tailed)		<,001
	N	115	115
Minat Belajar	Pearson Correlation	.572**	1
	Sig. (2-tailed)	<,001	
	N	115	115

koefisien korelasional antara variabel penggunaan *smartphone* dengan minat belajar adalah 0,572 dengan taraf signifikansi 0,001. Dengan menggunakan tabel diatas diketahui rhitung pada taraf 5% = 0,000 < 0,05, jika dilihat dengan membandingkan rhitung dan

rtabel dengan nilai rtabel (df=n-2, df=115-2= 0,181). Jika dilihat dengan membandingkan rhitung dan rtabel dengan nilai rtabel 0,181 dapat dikatakan rhitung 0,572 > rtabel 0,181, maka dapat disimpulkan bahwa hipotesis diterima.

PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil analisis penelitian tentang perhitungan regresi linear sederhana antara penggunaan smartphone dengan minat belajar, diketahui bahwa nilai signifikan 001<0,05, dapat diartikan bahwa penggunaan *smartphone* berpengaruh terhadap minat belajar.

Berdasarkan perhitungan korelasi penggunaan *smartphone* dengan minat belajar adalah rhitung>rtabel (0,572>0,181), sehingga dikatakan bahwa terdapat hubungan yang positif dan signifikan antara variabel X (penggunaan *smartphone*) dan variabel Y (minat belajar). Oleh sebab itu hipotesis yang diajukan dinyatakan diterima.

Hasil penelitian dalam pembahasan ini berjalan dengan penelitian relevan yang telah dilakukan oleh Sulidar Fitri tahun 2022 yang berjudul "pengaruh *smartphone* terhadap minat belajar siswa SMK". Dengan adanya smartphone hasil belajar siswa semakin meningkat lebih baik, hal tersebut dirasa semakin tinggi hasil belajar yang diperoleh peserta didik maka pembelajaran pun dikatakan berhasil.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan pada bab sebelumnya, maka dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan yang positif dan signifikan antara penggunaan *smartphone* dengan minat belajar siswa kelas XI MAN 1 Sijunjung, hal ini dapat terlihat dari hasil uji regresi linear sederhana antara penggunaan smartphone dengan minat belajar, diketahui bahwa nilai signifikan 001<0,05, dapat diartikan bahwa penggunaan *smartphone* berpengaruh terhadap minat belajar. Berdasarkan perhitungan korelasi penggunaan *smartphone* dengan minat belajar adalah rhitung>rtabel (0,572>0,181), sehingga dapat dikatakan hipotesis yang diajukan dinyatakan diterima.

DAFTAR PUSTAKA

Ahmad, N., Ilato, R., & Payu, B. R. (2020). Pengaruh Pemanfaatan Teknologi Informasi Terhadap Minat Belajar Siswa. *Jambura Economic Education Journal*, *2*(2), 70–79. https://doi.org/10.37479/jeej.v2i2.5464

Astuti, S. P. (2015). Pengaruh Kemampuan Awal dan Minat Belajar terhadap Prestasi Belajar Fisika. *Formatif: Jurnal Ilmiah Pendidikan MIPA*, *5*(1), 68–75. https://doi.org/10.30998/formatif.v5i1.167

Cipta, E. G. E. (2019). Minat Belajar Siswa pada Pembelajaran Seni Tari Tradisional di Sekolah Dasar. *Peran Pendidikan Dasar Dalam Menyiapkan Generasi Unggul Di Era Revolusi Industri 4.0*, *1*(April), 127–137.

Erpin, Abdul, Tommy, & Putri. (2021). Peningkatan Minat Belajar Siswa Kelas VIII Pada Mata Pelajaran Aqidah Akhlak Di MTS Al-Hafizh Rajeg Kabupaten Tangerang. *Islamika*, *15*(1), 4. peningkatan minat belajar siswa kelas viii pada mata.

Fadillah, A. (2016). Analisis Minat Belajar Dan Bakat Terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa. *M A T H L I N E : Jurnal Matematika Dan Pendidikan Matematika*, *1*(2), 113–122. https://doi.org/10.31943/mathline.v1i2.23

Herlambang, S. (2021). Pengaruh penggunaan smartphone terhadap minat belajar mahasiswa melalui media online di masa pandemi covid-19. *Optimal*, *18*(1), 12–26. http://dx.doi.org/10.1016/j.encep.2012.03.001

Jamaluddin, J. (2020). Minat Belajar. *Jurnal Al-Qalam: Jurnal Kajian Islam & Pendidikan*, *8*(2), 27–39. https://doi.org/10.47435/al-qalam.v8i2.232

Mahdalena, M. (2022). PENGARUH MINAT BELAJAR, DUKUNGAN ORANG TUA DAN LINGKUNGAN BELAJAR TERHADAP PERILAKU BELAJAR SISWA DAN HASIL BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN IPA (Studi Faktor Yang Mempengaruhi Prilaku Belajar dan Hasil Belajar Siswa Kelas 4,5 dan 6 Pada SDN Binuang 4 da. *Kindai*, *18*(2), 332–351. https://doi.org/10.35972/kindai.v18i2.803

Putri, A. R., Fakhruddin, M., & Yanuardi, M. H. (2021). Pengaruh Penggunaan Model Blended Learning Berbasis Microsoft Teams Terhadap Minat Belajar Siswa Pada Pembelajaran Sejarah di SMA Negeri 3 Bukittinggi. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, *5*(2), 3119–3126. https://www.jptam.org/index.php/jptam/article/view/1350

Sobry, M. G. (2017). Peran Smartphone Terhadap Pertumbuhan Dan Perkembangan Anak. *M.Gustian Sobry*, *2*(2), 24–29. http://jurnal.iicet.org/index.php/jpgi/article/view/222

Suharyat, Y. (2009). Hubungan Antara Sikap, Minat Dan Perilaku Manusia. *Jurnal Region*, *1*(3), 1–19.